

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian, analisa, dan pembahasan pada penelitian mortar busa dengan penambahan serat *polyethylene* dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Perbandingan berat jenis antara: mortar normal, mortar busa, dan mortar busa dengan penambahan serat *Polyethylene* masing-masing yaitu: 2073,34327 kg/m<sup>3</sup>, 984,27783 kg/m<sup>3</sup>, dan 796,72965 kg/m<sup>3</sup>. Maka, penambahan *foam agent* dan serat *polyethylene* pada mortar dapat mempengaruhi berat jenis mortar menjadi lebih ringan.
2. Hasil pengujian kuat tekan mortar busa dengan penambahan serat *polyethylene* pada umur 28 hari, didapat kuat tekan optimum sebesar 3461,429 KPa dengan penambahan persentase serat 0,5%.
3. Hasil pengujian kuat tarik mortar busa dengan penambahan serat *polyethylene* pada umur 28 hari, didapat kuat tarik optimum sebesar 1218,384 KPa dengan penambahan persentase serat 0,5%.
4. Berdasarkan pengujian kuat tekan mortar, mortar busa menggunakan *foam agent* dengan penambahan serat *polyethylene* ini tergolong mortar dengan tipe O. Mortar tipe O ini direkomendasikan penggunaannya untuk dinding interior dan eksterior yang tidak menahan beban struktur.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terutama pada saat pelaksanaan penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang diperlukan apabila hendak menindaklanjuti penelitian ini. Adapun saran-saran untuk penelitian selanjutnya antara lain sebagai berikut :

1. Perawatan benda uji harus dilakukan dengan baik agar hasil yang didapatkan sesuai dengan yang direncanakan.
2. Pentingnya penelitian lebih lanjut mengenai pengujian *foam agent* dan serat *polyethylene* pada campuran mortar dengan persentase serat yang berbeda.